

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang membahas topik yang serupa dengan yang akan diteliti. Berikut merupakan telaah hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pengkajian :

2.1.1 Daniswara dan Daryanto (2019)

Penelitian ini memiliki judul : *Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect on Stock Return*. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Earning Yield (EY), Price Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Market Return*. Sampel yang digunakan yaitu 20 perusahaan yang tercatat selama 20 tahun di indeks LQ45 tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial EY, PBV, *market return* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. ROA memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROE dikeluarkan dari model karena mempunyai masalah multikolinieritas dengan ROA.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti PBV, ROA dan ROE.

3. Memiliki teknik analisis data yang sama yaitu dengan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu variabel *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS).
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang masuk di indeks LQ45 tahun 2014-2018.

2.1.2 Siregar dan Dewi (2019)

Penelitian ini memiliki judul : *Analysis the Effect of Fundamental Financial Ratio of ROA, DER, CR, TATO and PBV on Stock Return of Plantation Sub Sector Industry at IDX 2014-2017*. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Price Book Value (PBV)*. Sampel yang digunakan yaitu 13 perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial PBV memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. ROA, CR dan TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.

2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti ROA dan PBV.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE).
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sub sektor perkebunan.

2.1.3 Octafilia dan Subagio (2019)

Penelitian ini memiliki judul : *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Profitabilitas Terhadap Return Saham LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2018*. Variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas (independen) yang digunakan seperti *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Profitabilitas (ROE)*. Sampel yang digunakan yaitu 9 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial EVA, PBV, EPS, PER dan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan MVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti PBV, EPS, PER dan ROE.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Return On Asset* (ROA).
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang masuk di indeks LQ45.

2.1.4 Almira dan Wiagustini (2020)

Penelitian ini memiliki judul : *Return On Asset, Return On Equity dan Earning per Share* Berpengaruh Terhadap *Return Saham*. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS). Sampel yang digunakan yaitu 13 perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial ROA, ROE, EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.

3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti ROA, ROE dan EPS.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value (PBV)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sub sektor *food and beverages*.

2.1.5 Gunawan dan Widjaja (2020)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Price Earnings Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham Perusahaan Consumer Goods*. Variabel terikat yang digunakan adalah *return saham*. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Price Earnings Ratio (PER)*. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan secara parsial ROA dan DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Selain itu, ROE memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*, sedangkan PER tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return saham*.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.

3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti ROA, ROE dan PER.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value (PBV)* dan *Earning Per Share (EPS)*.
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan *consumer goods*.

2.1.6 Pandaya, Julianti, dan Suprapta (2020)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham*. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Equity, Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sampel yang digunakan adalah 21 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Teknik analisis yang dipilih yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial PER dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, EPS dan DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda

3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti EPS, PER, PBV dan ROE

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Return On Asset* (ROA)
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang masuk di indeks LQ45.

2.1.7 Pangestu dan Wijayanto (2020)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sampel yang digunakan yaitu 13 perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial ROA, ROE, PER, dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.

3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti ROA, ROE, PER dan EPS.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value* (PBV)
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sub sektor logam.

2.1.8 Rachelina dan Sha (2020)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh EPS, PBV, PER dan Profitability Terhadap *Return Saham*. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Earnings Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Asset* (ROA). Sampel yang digunakan adalah 27 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Teknik analisis yang dipilih yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan PBV, PER dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti PER, EPS, PBV dan ROA.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Return On Equity* (ROE).
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

2.1.9 Saraswati, Halim dan Sari (2020)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Price Book Value dan Price Earning Ratio* terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER)*. Sampel yang digunakan yaitu 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial EPS, DER, PBV dan PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti EPS, PBV, PER dan ROA.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Return On Equity* (ROE)
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur.

2.1.10 Avishadewi dan Sulastiningsih (2021)

Penelitian ini memiliki judul : Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) *Debt Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV) dan *Earning per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Return On Equity* (ROE) *Debt Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV) dan *Earning per Share* (EPS). Sampel yang digunakan yaitu 25 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial DER, PBV dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti ROE, PBV, EPS

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA).
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang masuk di indeks LQ45.

2.1.11 Faisal, Hasanah, dan Adam (2021)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh Fundamental Perusahaan dan Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020). Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Earnings Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt Equity Ratio* (DER). Sampel yang digunakan yaitu 11 perusahaan indeks JII terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang dipilih yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan secara parsial EPS dan PBV memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, ROA dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan covid-19 menyebabkan abnormal *Return*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti PBV, EPS dan ROE.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA).
2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan indeks
JII.

2.1.12 Pelmelay dan Borolla (2021)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham*. Variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas (independen) yang digunakan seperti *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Sampel yang digunakan yaitu 6 perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan secara parsial EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan PER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti PER dan EPS.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

2.1.13 Purwitasari, Mendra, dan Bhegawati (2021)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Sampel yang digunakan adalah 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang dipilih yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan secara parsial ROA dan EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti ROA dan EPS.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Return On Equity (ROE)*.

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur.

2.1.14 Verta dan Rahmi (2021)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas (independen) yang digunakan seperti *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan PER dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti ROE dan PER.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA).

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan *consumer good*.

2.1.15 Dewi dan Asroi (2022)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Sampel yang digunakan yaitu 12 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019. Teknik analisis yang dipilih yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan secara parsial EPS dan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan PER, NPM dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti EPS, ROE, PER dan ROA.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value* (PBV).

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan *food and beverage*.

2.1.16 Rukimini, Dewandaru, Lidiawan, Firdausi dan Rahma (2022)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh *Return on Asset*, *Earning per Share* dan Inflasi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2018-2020. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan Inflasi. Sampel yang digunakan adalah 81 perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2018-2020. Teknik analisis yang dipilih yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian membuktikan secara parsial EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, inflasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti ROA dan EPS.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Return On Equity (ROE)*.

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan indeks Kompas 100.

2.1.17 Sinaga, Natalia, Wijaya dan Shelviana (2022)

Penelitian ini memiliki judul : Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Arus Kas, *Current Ratio*, Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Property, *Real Estate And Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham. Selain itu, ada variabel bebas yang digunakan seperti *Price Earning Ratio* (PER), Profitabilitas, Arus Kas, *Current Ratio*, Kebijakan Dividen. Sampel yang digunakan yaitu 18 perusahaan sektor *property, real-estate, and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROA, arus kas, current ratio dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Memiliki variabel dependen (terikat) yang sama yaitu *return* saham.
2. Memiliki teknik analisis yang sama yaitu regresi linier berganda.
3. Memiliki beberapa persamaan pada variabel independen seperti PER dan ROA.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel yang belum diteliti sebelumnya yaitu *Price Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE).

2. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan bukan bank, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan sektor *property, real-estate, and building construction*.



Tabel 2. 1
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti (tahun)	Judul/Topik/Tujuan	Variabel Penelitian	Sampling/Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Daniswara dan Daryanto (2019)	<i>Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect on Stock Return</i>	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Earning Yield (EY), Price Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Market Return</i>	<i>Purposive sampling</i> dari 20 perusahaan yang tercatat selama lebih dari 10 tahun di Indeks LQ45 tahun 2014-2018	Regresi dengan data panel	EY, PBV, dan Market Return berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. ROA berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. ROE dikeluarkan dari model karena memiliki masalah multikolinieritas dengan ROA.
Siregar dan Dewi (2019)	<i>Analysis the Effect of Fundamental Financial Ratio of ROA, DER, CR, TATO and PBV on Stock Return of Plantation Sub Sector Industry at IDX 2014-2017</i>	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Price Book Value (PBV)</i>	<i>Purposive sampling</i> dari 13 perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017	Regresi dengan data panel	ROA, CR, dan TATO tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham DER memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham PBV memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham

Octafilia dan Subagio (2019)	Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Price Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Return Saham</i> LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2018	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Price Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Profitabilitas</i> (ROE)	<i>Purposive sampling</i> dari 9 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018	Regresi linier berganda	EVA, PBV, EPS, PER, dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham MVA tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham
Almira dan Wiagustini (2020)	<i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning per Share</i> Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning per Share</i> (EPS)	<i>Purposive sampling</i> dari 13 perusahaan sub sektor <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	Regresi linier berganda	ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham
Gunawan dan Widjaja (2020)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan <i>Consumer Goods</i>	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price Earnings Ratio</i> (PER)	<i>Purposive sampling</i> dari 10 perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	Regresi linier berganda	ROA dan DER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham ROE berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham PER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

Pandaya, Julianti, dan Suprpta (2020)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i>	<p>Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i></p> <p>Variabel independen (bebas): <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR)</i></p>	<i>Purposive sampling</i> dari 21 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	Regresi linier berganda	<p>EPS dan DPR berpengaruh negatif terhadap <i>return saham</i></p> <p>PER dan PBV memiliki pengaruh positif terhadap <i>return saham</i></p> <p>ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i></p>
Pangestu dan Wijayanto (2020)	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	<p>Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i></p> <p>Variabel independen (bebas): <i>Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Debt to Equity Ratio (DER)</i></p>	<i>Purposive sampling</i> 13 perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017	Regresi linier berganda	<p>ROA, ROE, PER, EPS memiliki pengaruh positif terhadap <i>return saham</i></p> <p>DER berpengaruh negatif terhadap <i>return saham</i></p>

Rachelina dan Sha (2020)	Pengaruh EPS, PBV, PER dan Profitability Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Earnings Per Share (EPS)</i> , <i>Price Book Value (PBV)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , dan <i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Purposive sampling</i> dari 27 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	Regresi linier berganda	EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham PBV, PER dan ROA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
Saraswati, Halim dan Sari (2020)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Price Book Value</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>Return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Price Book Value (PBV)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	<i>Purposive sampling</i> dari 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015	Regresi linear berganda	EPS, DER, PBV dan PER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. ROA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
Avishadewi dan Sulastiningsih (2021)	Analisis Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> , <i>Price Book Value (PBV)</i> dan <i>Earning per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> , <i>Price Book Value (PBV)</i> dan <i>Earning per Share (EPS)</i>	<i>Purposive sampling</i> dari 25 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	Regresi linier berganda	ROE berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham DER, PBV, dan EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham

Faisal, Hasanah, dan Adam (2021)	Pengaruh Fundamental Perusahaan dan Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2016-2020)	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Earnings per Share (EPS)</i> , <i>Price Book Value (PBV)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Purposive sampling</i> dari 11 perusahaan indeks JII yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	Regresi data panel	ROE dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return saham</i> EPS dan PBV berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> Covid-19 menyebabkan <i>abnormal return</i>
Pelmelay dan Borolla (2021)	Pengaruh <i>Earning per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Earning per Share (EPS)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	<i>Purposive sampling</i> dari 6 perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	Regresi linier berganda	EPS berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> PER tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i>
Purwitasari, Mendra, dan Bhegawati (2021)	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Earning per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i>	<i>Purposive sampling</i> dari 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	Regresi linier berganda	ROA dan EPS berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> DER tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i>

Verta dan Rahmi (2021)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Purposive sampling</i> dari 15 perusahaan <i>consumer good</i> yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018	Analisis regresi panel	ROE berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham PER dan DER berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham
Dewi dan Asroi (2022)	Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Purposive sampling</i> dari 12 perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	Analisis linier berganda	EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham PER, NPM dan ROA tidak berpengaruh
Rukimini, Dewandaru, Lidiawan, Firdausi dan Rahma (2022)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Earning per Share</i> dan Inflasi Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2018-2020	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Earning per Share</i> (EPS) dan Inflasi	<i>Purposive sampling</i> dari 81 perusahaan terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2018-2020	Regresi linier berganda	ROA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham Inflasi berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham

Sinaga, Natalia, Wijaya dan Shelviana (2022)	Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Arus Kas, <i>Current Ratio</i> , Kebijakan Dividen Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Properti, <i>Real Estate And Building Construction</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen (terikat): <i>Return Saham</i> Variabel independen (bebas): <i>Price Earning Ratio</i> (PER), Profitabilitas, Arus Kas, <i>Current Ratio</i> , Kebijakan Dividen	<i>Purposive sampling</i> dari 18 perusahaan <i>property, real-estate, and building construction</i> yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	Regresi linier berganda	PER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham ROA, Arus Kas, <i>Current Ratio</i> , dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
--	---	---	---	-------------------------	--

Sumber: Daniswara & Daryanto (2019); Siregar & Dewi (2019); Octafilia & Subagio (2019); Almira & Wiagustini (2020); Gunawan & Widjaja (2020); Pandaya *et al* (2020); Pangestu & Wijayanto (2020); Rachelina & Sha (2020); Saraswati *et al* (2020); Avishadewi & Sulastiningsih (2021); Faisal *et al* (2021); Pelmelay & Borolla (2021); Purwitasari *et al* (2021); Verta & Rahmi (2021); Dewi & Asroi (2022); Rukimini *et al* (2022); Sinaga *et al* (2022)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini bagian yang penting untuk membantu dalam menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Berikut merupakan teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian :

2.2.1 Teori *Signalling*

Teori *signalling* adalah sebuah aktivitas perusahaan untuk memberikan informasi tambahan kepada investor tentang suatu keadaan perusahaan (Rachelina & Sha, 2020). Teori ini menjelaskan bahwa pihak perusahaan akan memberikan sinyal terkait kinerja manajemen untuk merealisasikan keinginan investor. Pada dasarnya teori *signalingling* ini berkaitan dengan asimetri informasi. Asimetri informasi ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan informasi yang diterima oleh masing-masing pihak. Oleh karena itu pihak perusahaan perlu memberikan informasi melalui laporan keuangan yang diterbitkan di pasar modal agar pihak-pihak eksternal (investor) dapat menerima informasi yang akurat tentang perusahaan. Informasi yang bisa didapatkan investor dapat berbentuk sinyal baik (*good news*) atau sebaliknya berupa sinyal jelek (*bad news*). Sinyal baik dari perusahaan akan terlihat dari laporan keuangan yang dapat menghasilkan laba, sedangkan sinyal buruk sebaliknya apabila perusahaan mengalami kerugian atau penurunan laba yang terlihat di laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka investor bisa mengetahui apakah return yang diterima nantinya dari suatu proses investasi di perusahaan itu dapat naik, stabil atau turun.

2.2.2 Return Saham

Return saham adalah tingkat pengembalian hasil dari perusahaan yang diberikan kepada investor yang menginvestasikan atau menanamkan modalnya pada saham dan jangka waktu tertentu (Avishadewi & Sulastiningsih, 2021). *Return* saham bisa berupa *return* realisasi dan juga *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan perhitungannya menggunakan data historis, sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang belum terjadi dan diinginkan investor dimasa yang akan datang (Pelmelay & Borolla, 2021). *Return* saham bisa berupa *yield* dan *capital gain (loss)*. Rumus dari *return* saham ini yaitu (Siregar & Dani, 2019) :

$$R = \frac{P_1 - P_0}{P_0} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

R : *Return* saham

P0 : Harga saham pada awal tahun

P1 : Harga saham pada akhir tahun

2.2.3 Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur nilai valuasi terhadap harga saham (Pandaya *et al.*, 2020). Pada dasarnya PER berkaitan dengan kecepatan pengembalian investasi. PER dapat dihitung melalui rumus berikut (Saraswati *et al.*, 2020):

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Earning per Share (EPS)}} \dots\dots\dots (2)$$

2.2.4 Price Book Value (PBV)

Price Book Value (PBV) merupakan rasio yang mengukur hubungan harga saham dengan nilai buku masing-masing saham (Siregar & Dewi, 2019). PBV juga salah satu indikator rasio pasar yang dapat digunakan investor sebelum melakukan investasi.

Semakin tinggi PBV maka menunjukkan perusahaan dapat beroperasi dengan baik.

Rumus mengetahui PBV yaitu sebagai berikut (Saraswati *et al.*, 2020) :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \dots\dots\dots (3)$$

2.2.5 Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. EPS dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan jumlah saham yang beredar (Pelmelay & Borolla, 2021). EPS yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Rumus mengetahui EPS sebagai berikut (Pandaya *et al.*, 2020) :

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah total saham beredar}} \dots\dots\dots (4)$$

2.2.6 Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset miliknya (Siregar & Dewi, 2019). ROA yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan telah efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Rumus mengetahui ROA sebagai berikut (Gunawan & Widjaja, 2020) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

2.2.7 Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas (Avishadewi & Sulastiningsih, 2021). Perusahaan

yang baik memiliki nilai ROE tinggi karena kinerja perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimilikinya efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Rumus menghitung ROE sebagai berikut (Gunawan & Widjaja, 2020):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

Penjelasan hubungan antar variabel ini dapat membantu dalam menyusun kerangka pemikiran dan juga hipotesis penelitian. Berikut merupakan hubungan antar variabel yang ada pada penelitian ini :

2.3.1 Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham

Price Earning Ratio (PER) menggambarkan bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja dari perusahaan. PER digunakan untuk menilai tinggi atau rendahnya harga saham dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki PER tinggi menunjukkan adanya kinerja yang baik dari perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu semakin tinggi PER menunjukkan harga saham dinilai akan semakin tinggi juga dibanding pendapatannya. Berdasarkan hal tersebut perusahaan yang memiliki PER tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang baik di masa yang akan datang sehingga perusahaan akan memberikan sinyal baik kepada investor. Investor yang menerima sinyal baik tersebut akan tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya ke perusahaan. Jadi semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan akan menyebabkan adanya kenaikan harga saham. Jika harga saham perusahaan mengalami kenaikan maka capital gain atau selisih harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya akan semakin tinggi yang mengakibatkan *return* saham yang diterima investor juga tinggi. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa PER memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini didukung dengan kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Sinaga *et al* (2022), Saraswati *et al* (2020) dan Pangestu & Wijayanto (2020) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2.3.2 Pengaruh *Price Book Value* terhadap *return* saham

Price Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur harga pasar saham terhadap nilai buku per lembar saham. PBV dapat menggambarkan kinerja saham perusahaan apakah termasuk murah, mahal atau nilai wajar. Harga saham perusahaan yang lebih tinggi dibanding nilai buku per lembar sahamnya berarti PBV perusahaan tersebut tinggi. Perusahaan yang memiliki PBV tinggi memberikan sinyal bahwa kinerja perusahaan tersebut sudah baik. Semakin tinggi PBV perusahaan maka semakin tinggi juga perusahaan dinilai oleh investor dibandingkan dengan dana yang telah diinvestasikan di perusahaan. Jadi ketika sebuah perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor maka harga saham di pasar akan tinggi dan begitu juga dengan *return* sahamnya. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Faisal *et al* (2021), Avishadewi & Sulastiningsih (2021) dan Saraswati *et al* (2020) menunjukkan hasil bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2.3.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham

Earning Per Share (EPS) mencerminkan jumlah laba bersih untuk setiap lembar saham yang beredar yang dapat dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. EPS berperan penting untuk investor dalam mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Nilai EPS tinggi menunjukkan adanya kemampuan perusahaan yang sangat

baik dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan jumlah total lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS maka akan menguntungkan investor karena semakin besar juga laba yang disediakan untuk investor. Berdasarkan teori *signalling* EPS yang tinggi memberikan sinyal baik karena memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut kegiatan operasionalnya berjalan dengan baik dan menghasilkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan lembar saham yang beredar. Dengan demikian maka jumlah permintaan saham akan meningkat. Jadi ketika permintaan saham naik maka harga saham juga akan mengalami peningkatan begitu pula dengan *return* saham. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini diperkuat dengan kajian empiris dari penelitian terdahulu oleh Rukimini *et al* (2022), Dewi & Asroi (2022), dan Purwitasari *et al* (2021) yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2.3.4 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham

Return On Asset (ROA) menggambarkan seberapa efisiennya perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. Perusahaan yang efisien dalam mengelola aset akan memiliki ROA yang tinggi, sebaliknya jika tidak efisien dalam mengelola aset maka memiliki ROA yang rendah. Nilai ROA perusahaan yang tinggi memberikan informasi terkait adanya kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Berdasarkan teori sinyal perusahaan yang memiliki ROA tinggi akan memberikan sinyal baik kepada investor karena dipercaya dapat menghasilkan profitabilitas yang baik dimasa depan. Jadi investor menjadi tertarik untuk membeli saham dan menginvestasikan dananya. Adanya peningkatan permintaan saham oleh

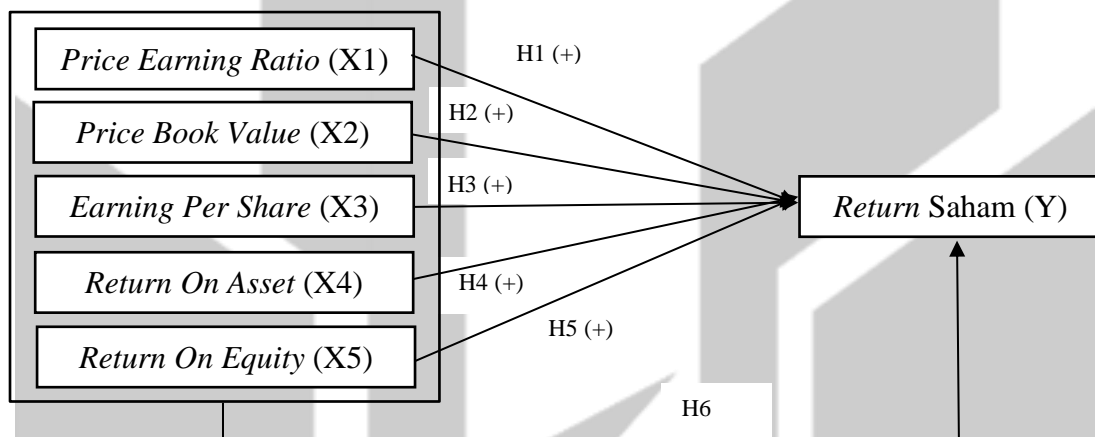
investor akan menyebabkan harga saham tinggi dan menjadikan *return* saham juga tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini terbukti secara empiris berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwitasari *et al* (2021), Pangestu & Wijayanto (2020) dan Gunawan & Widjaja (2020) yang menunjukkan hasil ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2.3.5 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham

Return On Equity (ROE) menunjukkan seberapa efisien perusahaan untuk menggunakan modal dalam menciptakan laba bersih. Semakin efisien perusahaan untuk mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan maka nilai ROE tinggi. Jadi nilai ROE yang tinggi memberikan informasi adanya kemampuan yang baik perusahaan dalam menghasilkan laba karena telah optimal dalam mengelola modal. Menurut teori *signalling* perusahaan yang memiliki ROE tinggi akan memberikan sinyal baik kepada investor karena mempunyai peluang dalam menghasilkan laba bersih yang besar sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya di perusahaan. Dengan demikian akan terjadi peningkatan harga saham dan juga akan mengakibatkan *return* saham tinggi. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini diperkuat dengan kajian empiris dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi & Asroi (2022), Verta & Rahmi (2021), dan Pangestu & Wijayanto (2020) yang membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini diperoleh dari penjabaran materi yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tercipta sebuah kerangka pemikiran. Berikut merupakan kerangka pemikiran pada penelitian ini :



Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berdasarkan literatur dan penelitian sebelumnya maka bisa didapatkan kesimpulan sementara yaitu :

H1 : PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H2 : PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H3 : EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H4 : ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H5 : ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H6 : PER, PBV, EPS, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)